

# EXPO NASIONAL INOVASI PERKEBUNAN (ENIP) 2011

Jakarta, 14 - 16 Oktober 2011

Tri Eko Wahyono

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik

Expo Nasional Inovasi Perkebunan (ENIP) 2011 merupakan gelar inovasi yang secara umum bertujuan memperkenalkan teknologi perkebunan kepada masyarakat luas untuk menjangkau umpan-balik dari masyarakat pengguna teknologi perkebunan, baik teknologi yang dihasilkan oleh institusi penelitian lingkup Badan Litbang Pertanian maupun oleh lembaga riset lainnya. Badan Litbang Pertanian, sebagai penghasil inovasi teknologi maupun inovasi kebijakan, sangat menyadari bahwa pelaku usaha perkebunan, baik dalam kapasitasnya sebagai mitra pemerintah maupun sebagai pihak yang menjalankan usahanya sendiri, memerlukan adanya inovasi dan sarana serta media dalam berusaha. Tujuannya tentu untuk meningkatkan keuntungan melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja.

Acara ENIP digelar pada 14-16 Oktober 2011, bertempat di Kartika Expo, Balai Kartini dengan tema "Inovasi Mendukung Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor Perkebunan". Expo ini diharapkan mampu meningkatkan pemanfaatan inovasi hasil kegiatan litbang, sehingga dapat berperan sebagai penggerak pembangunan sub-sektor perkebunan menuju peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor produk perkebunan. Dalam Expo Nasional Inovasi Perkebunan (ENIP) 2011 ini Menteri Pertanian, Suswono memberikan Anugerah Inovasi Perkebunan dan bantuan benih/bibit. Anugerah inovasi diberikan kepada pemerintah daerah pengembang

perkebunan berbasis inovasi. Selain itu juga, anugerah juga diberikan kepada petani pekebun berprestasi, peneliti berprestasi, dan peneliti pelopor perkembangan inovasi.

Pada kesempatan ini Balitro menampilkan berupa-rupa produk primer, tanaman, diorama, alat dan mesin dan lain-lain, berikut cluster pameran yang dipamerkan pada acara tersebut (Tabel 1.). Pengunjung yang hadir terdiri dari kalangan pengusaha, pelajar (Mahasiswa dan SMU), PNS, kontraktor, dan pemerhati. Antusias pengunjung terhadap produk-produk yang ditampilkan memperoleh tanggapan positif walaupun kadang promosi dan sosialisasi produk belum banyak ditemukan di pasaran. Minat masyarakat untuk beralih ke usaha pertanian dan perkebunan menjadi daya tarik dalam pameran ini, banyak pertanyaan-pertanyaan yang muncul tentang cara pemesanan alat suling dan ketersediaan bibit serai wangi

banyak ditanyakan oleh pengunjung. Besarnya animo masyarakat yang ingin beralih profesi ke perkebunan menunjukkan bahwa inovasi teknologi yang digelar pada acara tersebut merupakan salah satu tujuan dari ekpose ini sehingga inovasi-inovasi yang telah ada dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas.

## Evaluasi secara umum :

- ♦ Sebagian besar pengunjung adalah siswa/awam dan belum memahami pengertian minyak atsiri.
- ♦ Kartu nama tiap institusi perlu disiapkan untuk pengunjung yang menanyakan info bibit lebih lanjut (sereh, nilam, lada dan pala)
- ♦ Info guide dari peneliti sangat terbatas, apabila ada pertanyaan yang mendetail sukar untuk mencari narasumber

Tabel 1. Beberapa cluster pameran dan produk-produk unggulannya

| No | Cluster                                        | Uraian/produk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bahan bakar nabati<br>Integrasi sereh & ternak | <ul style="list-style-type: none"><li>• Bio aditif, tan serai wangi, minyak sereh</li><li>• Diorama serai wangi &amp; ternak (sapi, tan serai wangi, &amp; alat suling minyak atsiri).</li><li>• Produk olahan dari sapi (susu &amp; yoghurt)</li><li>• Produk serai wangi (minyak sereh, bio aditif, silase dari limbah serai dan kompos dari sapi)</li></ul> |
| 2  | Tanaman obat                                   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Veticulture tanaman obat</li><li>• Var. tanaman (pegagan, sambiloto &amp; mentha)</li><li>• Souvenir bibit tanaman obat</li></ul>                                                                                                                                                                                      |
| 3  | Bio-pestisida                                  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Rimpang (jahe, kunyit &amp; jahe besar)</li><li>• Insektisida (Asimbo, Neem, Atlabu &amp; sticky trap)</li><li>• Bakteri/fungisida (Cees, Cespleng, Cekam)</li><li>• Pupuk (Organo Triba, Bio Triba, &amp; Bio Fob)</li></ul>                                                                                          |
| 4  | Produk                                         | <ul style="list-style-type: none"><li>• Herbisida</li><li>• Sabun serai wangi, simplisia dan kapsul tan obat, lotion anti nyamuk, balsam atsiri, sup pegagan (dll)</li><li>• Berbagai minyak atsiri</li></ul>                                                                                                                                                  |



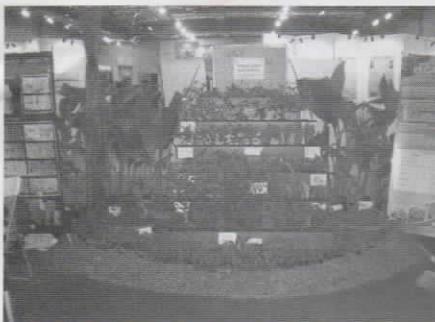
- ♦ Produk dari balai lain juga perlu disosialisasikan pada info guide yang ada, karena galerinya ada di tempat yang sama. (koordinasi).
- ♦ Beberapa produk mempunyai kegunaan dan fungsi yang sama, sehingga perlu penje-

lasan detail perbedaan dan manfaat dari masing-masing.

- ♦ Produk yang boleh dibeli dan yang hanya sebagai contoh perlu diberi kode, untuk memudahkan info guide menjawab pertanyaan.
- ♦ Kenapa kegiatan semacam ini dilaksanakan di Jakarta, apakah

target utamanya adalah pengunjung (ditanyakan pengunjung)

- ♦ Kemana seandainya ingin dapat informasi lebih detail tentang produk yang dihasilkan
- ♦ Pengunjung sebaiknya dibuatkan jalan yang searah, sehingga semua produk Puslitbangun dapat dilihat.



## KIRIM NASKAH KE JURNAL DENGAN PENERBITAN INTERNASIONAL

**Dono Wahyuno**

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik

### PENDAHULUAN

Salah satu tugas dari seorang peneliti, teknisi litkayasa maupun litkayasa yang lain adalah menulis naskah ilmiah. Ilmiah yang dimaksud disini tidak selalu identik dengan metode atau analisa yang rumit, tetapi sesuatu yang dapat diterima oleh akal atau pengetahuan yang ada saat ini. Menulis naskah ilmiah menjadi sulit untuk banyak orang tetapi menjadi sesuatu yang menarik bagi sebagian banyak orang lainnya. Apapun pandangan tentang karya ilmiah, faktanya penulisan naskah ilmiah menjadi suatu yang harus dilakukan bagi mereka yang sudah memutuskan untuk berkarier di jalur

fungsional sebagai pilihan dalam berkarya.

Penulisan naskah ilmiah pada dasarnya hampir sama dengan presentasi ilmiah yang disampaikan secara oral, sehingga prinsip-prinsip dasar dalam presentasi ilmiah tetap harus diperhatikan dalam penulisan naskah ilmiah, antara lain: tersusun secara sistematis, jelas apa yang ingin disampaikan dan temuan yang telah diperoleh dan sebagainya. Penyampaian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar juga merupakan keharusan yang tidak bisa dihindarkan dalam kedua penyajian tersebut. Pengalaman saya cenderung mengatakan bahwa, penulisan naskah ilmiah relatif lebih mudah dibanding penulisan fiksi, setidaknya sudah ada format acuan misal pendahuluan, tujuan, metode,

hasil dan pembahasan yang memudahkan sistematis dalam mengurai hasil yang ingin disampaikan. Topik atau bahasan yang harus ditulis di Pendahuluan, Metode, Hasil dan seterusnya juga sudah jelas sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada kendala dalam penulisan naskah selama bahan yang layak untuk ditulis telah tersedia. Bahasa Indonesia yang digunakan juga bukan hal yang baru untuk sebagian penulis. Penulis cukup memperhatikan bahasa formal yang baku, sehingga apa yang disampaikan tidak menimbulkan bias pemahaman yang besar.

### Redaksi Pelaksana

Pengalaman sebagai redaksi pelaksana pada suatu publikasi juga menginformasikan bahwa tiap orang mempunyai karakteristik yang unik